



Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha

¹Daniel Indrawan, ²Muhammad Akmal Fahmi, ³Reza Ihsan Ardiansyah,
⁴Mochamad Reyhan Fandika Zuhri, ⁵Sonja Andarini, ⁶Indah Respati Kusumasari

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No.1, Gn.Anyar,
Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur, 60294

¹22042010109@student.upnjatim.ac.id, ²22042010113@student.upnjatim.ac.id,

³22042010127@student.upnjatim.ac.id, ⁴22042010284@student.upnjatim.ac.id,

⁵sonja.andarini.adbis@gmail.ac.id, ⁶indah.respati.kusumasari.adbis@gmail.ac.id

Abstrak

Business plan merupakan langkah awal memulai usaha yang sangat penting. Dalam artikel ini, kami akan menguraikan mengapa business plan adalah langkah awal yang wajib dilakukan oleh pengusaha. Business plan akan membantu pengusaha untuk menentukan solusi terhadap beberapa keputusan bisnis kritis sebelum waktu, membantu menetapkan tingkat tinggi dan tujuan yang lebih tinggi, membantu menjadikan tujuan lebih signifikan dan tujuan, serta membantu menjadikan pengusaha lebih tanggung jawab atas strategi dan visi panjang. Business plan juga akan membantu pengusaha untuk menampilkan rancangan bisnis kepada investor dan stakeholders, membantu mengurangi risiko, dan membantu meningkatkan kesuksesan bisnis. Artikel ini akan mencakup komponen-komponen dari business plan, termasuk tujuan, faktor-faktor, analisis pasar, produksi, manajemen, dan analisis finansial. Selain itu, kami juga akan membahas cara menggunakan business plan untuk membantu pengusaha dalam membentuk keputusan, membuat prioritas, dan mengatur aliran dana. Artikel ini akan menjadi panduan bagi pengusaha yang ingin memulai usaha baru dan ingin menggunakan business plan sebagai alat untuk mencapai tujuan bisnis mereka dengan cara yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Business Plan*, Keputusan Bisnis

PENDAHULUAN

Business plan berisi informasi tentang kepentingan dan manfaat dari membuat perencanaan usaha atau rencana bisnis sebagai langkah awal memulai usaha. Rencana Bisnis merupakan sebuah dokumen yang menjelaskan tujuan, strategi, dan rencana pendanaan perusahaan. Dokumen ini berguna untuk menilai apakah usaha yang akan diterapkan layak, profitable, dan berjangka panjang. Selain itu, rencana bisnis juga berguna untuk mengajak mitra bisnis, investor, atau calon kreditor untuk merealisasi impian kita agar jadi kenyataan.

Membuat business plan sebagai langkah awal memulai usaha bertujuan untuk menilai apakah usaha yang akan kita tekuni layak, profitable, dan berjangka panjang. Dengan perencanaan usaha yang matang, juga sangat berguna apabila kita ingin mengajak mitra bisnis, investor ataupun calon kreditor untuk merealisasi impian kita agar jadi kenyataan. Rencana bisnis dapat menjadi peta jalan yang menunjukkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memulai usaha dan mencapai tujuan bisnis.

Untuk membuat business plan, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, mulai dari informasi yang berkaitan dengan usaha, deskripsi tentang perusahaan, tentang barang atau jasa yang ditawarkan, analisis pasar, strategi pemasaran, dan rencana keuangan. Selain itu, juga perlu menganalisis kekuatan dan kelemahan bisnis, serta mengidentifikasi pesaing dan target pasar.

Business plan juga dapat membantu pendirian usaha, sebagai contoh, dapat menjadi referensi untuk membuat rencana kerja, rencana pendanaan, dan rencana pengembangan. Selain itu, rencana bisnis juga dapat menjadi alat pengumpulan dana, sebagai contoh, dapat menjadi dokumen yang dapat dijadikan referensi bagi investor.



Pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang pentingnya dan manfaat menyusun rencana bisnis sebagai langkah awal dalam memulai suatu usaha, serta pentingnya dan manfaat menyusun rencana bisnis sebagai langkah awal dalam memulai suatu usaha, berdasarkan landasan akademis. makalah berjudul “Perencanaan Bisnis Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha” akan kami jelaskan rumusannya. Langkah-langkah membuat rencana bisnis dan cara membuat rencana bisnis. Membantu Anda meluncurkan bisnis Anda.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis mengacu pada kehidupan sehari-hari partisipan dan dunia intersubjektif (lifeworlds). Ketika seorang peneliti mencoba menjelaskan atau mengungkap fenomena pengalaman berdasarkan berbagai peristiwa yang dialami oleh banyak orang. Menurut Creswell (2014) Polkinghome (1989), pendekatan fenomenologis menjelaskan makna sejumlah pengalaman hidup seseorang terhadap suatu fenomena atau peristiwa (Creswell, 2016). Orang-orang yang terlibat dalam fenomena dan peristiwa mengeksplorasi struktur sadar pengalaman hidup manusia. Selama penelitian ini, penulis terjun langsung ke untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan untuk menulis artikel ini. Langkah-langkah yang dilakukan penulis antara lain analisis lapangan dan wawancara dengan salah satu dari pelaku usaha UMKM di Surabaya yaitu usaha Dimsum Raysa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian

Rencana bisnis atau business plan merupakan suatu rencana yang disusun sebelum memulai suatu usaha agar usaha yang kita jalankan sesuai dengan tujuan yang kita inginkan. Dalam perencanaan bisnis, tidak ada aturan baku atau tolok ukur dalam membuat rencana bisnis, namun secara umum mencakup: Pendahuluan, teks utama, kesimpulan.

Tujuan

Membuat rencana bisnis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai tujuan.
2. Alat komunikasi bagi konsumen.
3. Misalnya ada seorang investor yang ingin menginvestasikan % dananya sebagai tambahan modal agar usahanya lancar.

Kerangka Dasar Business Plan

Business plan pada dasarnya adalah rencana bisnis yang terdiri dari tiga bagian: pendahuluan berisi alasan pembuatannya, isi berisi aspek-aspek bisnis yang akan dirancang, dan bagian akhir. Wawasan penting yang didapat selama proses pembelajaran ini (Rusdiana, 2014). Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pemilik usaha Dimsum Raysa di wilayah Surabaya. Halaman pertama mencantumkan nama-nama orang yang dapat dihubungi setiap saat, disusul visi dan misi, latar belakang berdirinya Dimsum Raysa, dan sejarah berdirinya.

Pada dasarnya tidak ada aturan baku dalam sebuah rencana bisnis, namun menurut Buchori-Alma, sebuah rencana bisnis biasanya mencakup hal-hal berikut (Alma, 2006):

1. Halaman
Umumnya mencantumkan nama perusahaan, alamat perusahaan, dan nama penanggung jawab, yang dapat dihubungi melalui telepon setiap saat. dilakukan untuk mencari orang yang bertanggung jawab atas rencana bisnis. Misalnya pada usaha yang kami teliti, adalah jumlah staf pekerja dapur, atau adalah jumlah pengelola.
2. Daftar Isi
Seperti halnya daftar isi pada umumnya, nomor halaman harus dicantumkan secara berurutan.

3. Ikhtisar
Ikhtisar ini memberikan gambaran singkat tentang keseluruhan rencana bisnis dan akan menarik bagi pembaca yang tertarik. Selain itu, perlu Anda ingat bahwa ringkasannya harus pendek, sekitar 1-2 halaman.
4. Deskripsi Perusahaan
Untuk mengungkapkan atau menulis tentang strategi perusahaan dan tim manajemen yang menjalankan perusahaan agar sebanyak-banyaknya orang tertarik dengan bisnis yang kita jalankan. Misalnya, Anda dapat memasukkan manfaat suatu layanan dan harga layanan tersebut sehingga calon konsumen dapat mengevaluasi apa yang akan mereka terima dari perusahaan jasa tersebut.
5. Pemasaran
Pemasaran merupakan prediksi seberapa besar potensi pasar dan berapa banyak target konsumen yang dapat dijangkau dalam tahun ke depan.
6. Barang dan jasa yang diproduksi
Berdasarkan peraturan ini menyangkut mutu, kuantitas, kegunaan, manfaat dan sifat barang dan jasa yang disediakan oleh perusahaan. Ciri khas dari usaha ini adalah menawarkan rasa yang enak namun tidak mahal sehingga konsumen tetap dapat menikmatinya.
7. Upaya meningkatkan penjualan
Disini kami membahas tentang strategi promosi yang digunakan untuk meningkatkan penjualan dengan membuka toko di berbagai daerah atau menjual produk. Selain di Surabaya, usaha makanan ini membuka cabang di berbagai daerah untuk memperluas wilayah dan pendapatan.
8. Modal
Di modal ini, masukkan rencana dan prakiraan modal, neraca awal, arus kas, dan pendapatan. Modal yang diterima berasal dari loji pusat, dimana uang hasil operasional dilaporkan kepada bendahara loji dan digunakan untuk pembangunan serta perbekalan yang dibutuhkan loji.
9. Lampiran
Lampiran ini mencantumkan hal-hal penting dalam pengisian rencana bisnis, seperti sertifikat perusahaan dan SIUP (Izin Usaha Komersial)

KESIMPULAN

Artikel Ilmiah berjudul “Rencana Bisnis Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha” menyebutkan bahwa business plan merupakan langkah awal yang harus dilakukan seorang wirausaha sebelum memulai suatu usaha. Tujuan dari rencana bisnis ini adalah untuk menggambarkan prosedur, tujuan, dan strategi yang digunakan dalam perusahaan. Business plan memungkinkan pengusaha untuk secara jelas mendefinisikan tujuan bisnis, target pasar, dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis.

Business plan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur kinerja dan merencanakan perubahan jika diperlukan. Pasal ini juga menunjukkan bahwa rencana bisnis harus berupa dokumen yang jelas, lengkap dan terstruktur. Ini membantu pengusaha memperjelas tujuan bisnis, mengidentifikasi target pasar, dan mengidentifikasi strategi untuk mencapai tujuan bisnis.

Business plan juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi risiko seperti risiko keuangan, risiko pasar, dan risiko operasional. Artikel ini juga membahas perlunya rencana bisnis untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini dapat dicapai dengan memperbarui dan memperluas rencana bisnis Anda seiring dengan perubahan yang terjadi.

Kesimpulan dari artikel ini adalah rencana bisnis merupakan langkah awal yang harus dilakukan seorang wirausaha sebelum memulai suatu usaha. Business plan harus berupa



dokumen yang jelas, lengkap dan terstruktur serta harus beradaptasi dengan perubahan pasar. Business plan memungkinkan wirausahawan membuat cetak biru yang jelas mengenai tujuan bisnis, target pasar, dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan bisnisnya, dan dapat digunakan sebagai alat mitigasi risiko.

SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Definisi yang jelas tentang rencana bisnis dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai bisnis. Mari kita mulai dengan menjelaskan.
2. Tujuan: Menulis tentang tujuan pembuatan rencana bisnis. Saran, pastikan pemahaman bisnis dan pastikan perkembangan bisnis.
3. Komponen: Menjelaskan komponen penting yang harus disertakan dalam rencana bisnis Anda, termasuk: Profil Bisnis, Tujuan Bisnis, Pasar, Pemasaran dan Keuangan.
4. Tip dan Trik: Memberikan tip dan trik praktis untuk membantu Anda membuat rencana bisnis yang efektif dan memulai bisnis Anda.
5. Kasus: Memberikan studi kasus yang menunjukkan bagaimana Business plan berhasil membantu orang memulai bisnis.
6. Kesimpulan: Menyimpulkan pentingnya rencana bisnis sebagai langkah awal dalam memulai bisnis dan bagaimana membantu dalam pengembangan bisnis.

Mengikuti saran ini akan membuat makalah akademis ini lebih efektif dan membantu Anda memahami aspek perencanaan bisnis dalam memulai bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawaroh, M., Rimiayati, H., Hindasah, L., & Program Strata, U. (2016). *PERENCANAAN BISNIS*.
- Solihin Fadhlun Ridhwana Sujana Gina Apriyani Adam Faritsal Anderson Butar Butar Riski Taufik Hidayat, I. D., Solihin, -----i, Ridhwana Sujana, F., Apriyani, G., Faritsal, A., & Anderson Butar Butar, D. (n.d.). *Behavioral Analysis of SME's Business Plan Preparation Before and After Running a Business: The Case Of Indonesia*. 23, 2022. <https://doi.org/10.37178/cac.23.1.130>
- Hawkins, D. I., & Mothersbaugh, D. (2013). *Consumer Behavior* (Twelfth ed.). Amerika, New York: Mc-Graw Hill Companies.